

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Android Webview

Ayu Safalah Tasya Kharisma, Sumarno*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Masjid selalu membuat laporan akuntansi mengenai pemasukan dana yang di terima seperti sumbangan donatur, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya, karena itu pengurus masjid (takmir) harus bertanggung jawabkan kepada publik semua laporan keuangan masjid. Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Di masjid ini penulis melakukan penelitian tentang bagaimana sistem manajemen keuangan masjid mengenai pemasukan juga pengeluaran masjid, yang biasanya pengurus masjid melakukan pembukuan secara manual dengan buku kemudian mereka buat printout nya dan di tempel di masjid agar para donatur, juga jama'ah mengerti jelas sumbangan tersebut di gunakan untuk keperluan masjid apa saja. Diharapkan setelah terealisasinya Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid ini, takmir masjid dapat mengelola keuangan masjid dengan lebih mudah dan efisien.

Kata kunci: Keuangan, Masjid, Android Webview.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jte.v1i1.2478>

*Correspondence: Sumarno

Email: sumarno1@gmail.com

Received: 20-02-2024

Accepted: 15-03-2024

Published: 30-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The mosque always makes accounting reports regarding the income of funds received such as donations from donors, alms, or other forms of social assistance, therefore the mosque management (takmir) must be accountable to the public for all financial reports of the mosque. Good mosque financial management is also one of the main factors in efforts to maintain the viability and prosperity of the mosque. This is because, the mosque also requires the availability of funds that are not small every month. These funds are needed to support worship and religious activities, procure facilities and infrastructure, and develop mosques. In this mosque, the author conducted research on how the mosque's financial management system regarding mosque income and expenses, which usually mosque administrators do bookkeeping manually with books and then they make a print out and paste it on the mosque so that donors, as well as congregation understand clearly the donation money it is used for the purposes of any mosque. It is hoped that after the realization of the Mosque Financial Management Information System, mosque takmir can manage mosque finances more easily and efficiently.

Keywords: Finance, Mosque, Android Webview.

Pendahuluan

Masjid selalu membuat laporan akuntansi mengenai pemasukan dana yang di terima seperti dana kas masjid, sumbangan dari donatur, kotak amal dan lain-lain, oleh karena itu pengurus masjid (takmir) harus mempertanggung jawabkan kepada publik semua laporan keuangan masjid.

Untuk memaksimalkan fungsi masjid yang tidak hanya untuk tempat ibadah, maka diperlukan adanya pengelola yang ahli di bidang keseluruhan. Tak hanya dari segi agama, tapi juga ahli dalam hal manajemen keuangan. Di masjid yang besar ini juga terdapat manajemen keuangan yang cukup banyak yang harus di kalkulasi, diantaranya terdapat pemasukan seperti donatur masjid, keuangan kotak amal masjid, dan juga yang lainnya, Adapun pengeluaran yang harus di keluarkan seperti uang untuk perawatan masjid juga kebersihan masjid. Untuk laporan keuangan biasanya berupa catatan yang ada di papan atau buku. Dengan adanya aplikasi laporan keuangan ini akan dapat membantu pencatatan akuntansi pada masjid.

Prinsip Akuntabilitas atau pertanggungjawaban dalam kebudayaan kita, umumnya “tanggungjawab” diartikan sebagai keharusan untuk “menanggung” dan “menjawab” dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggungjawaban dikaitkan dengan langsung dengan konsep amanah, dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang berkaitan, pertanggungjawabannya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan (Susilowati, 2017).

Dalam akuntansi syariah merupakan konsep yang selalu berkaitan dengan konsep amanah. Banyak ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah di muka bumi. Implikasinya dalam dunia bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawabannya biasanya dalam bentuk laporan keuangan harus lebih diutamakan dari sekedar aspek pembuat keputusan, dengan menjadikan penuaian zakat sebagai aspek utama dalam laporan keuangan, maka dapat dihindari perbedaan kepentingan antara berbagai pihak pemakai laporan keuangan (Nusa, 2016).

Akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk mengambil suatu keputusan. Akuntansi juga dipakai sebagai bahasa bisnis

karena informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti, akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang dicatat menjadi informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Hal ini karena dalam dunia akuntansi, selain transparansi hasil laporan keuangan di suatu organisasi ataupun perusahaan, juga merupakan tanggung jawab. Akuntabilitas dapat didefinisikan dalam beberapa cara dalam hal konsep, prinsip dan tanggung jawab. Tanggung jawab dalam konsep Lawton dan Rose dijelaskan oleh Sucherman (2007), yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah suatu proses di mana seorang individu atau sekelompok orang harus bertanggung jawab atas kegiatan mereka dan dengan cara yang sudah mereka ketahui atau lakukan. Anda juga tidak dapat melakukannya sendiri.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik dapat menjadi satu faktor utama dalam menjaga upaya kemakmuran dan keberlangsungan suatu masjid. Itu dikarenakan masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana yang diterima masjid dari donatur ataupun kas pemasukan masjid tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan masjid ataupun untuk sarana prasarana dan pengembangan masjid itu sendiri.

Masjid Nurul Huda adalah masjid besar yang bertempat di desa ngampelsari candi, sidoarjo. Masjid ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah melainkan juga sering kali diadakan pengajian akbar juga yang mengundang beberapa ustadz/ustadzah ternama, di masjid ini baik pengurus maupun remaja masjid sangat aktif dalam mengadakan kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan keagamaan. Di masjid ini penulis melakukan penelitian tentang bagaimana sistem manajemen keuangan masjid mengenai pemasukan juga pengeluaran masjid, yang biasanya pengurus masjid melakukan pembukuan secara manual dengan buku kemudian mereka buat print out nya dan di tempel di masjid agar para donatur, juga jama'ah mengerti jelas uang sumbangan tersebut di gunakan untuk keperluan masjid apa saja.

Metode

Untuk mendapatkan informasi dan data penunjang serta teori dalam pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan keuangan masjid berbasis android webview. Peneliti perlu melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

A. Metode Pengumpulan Data:

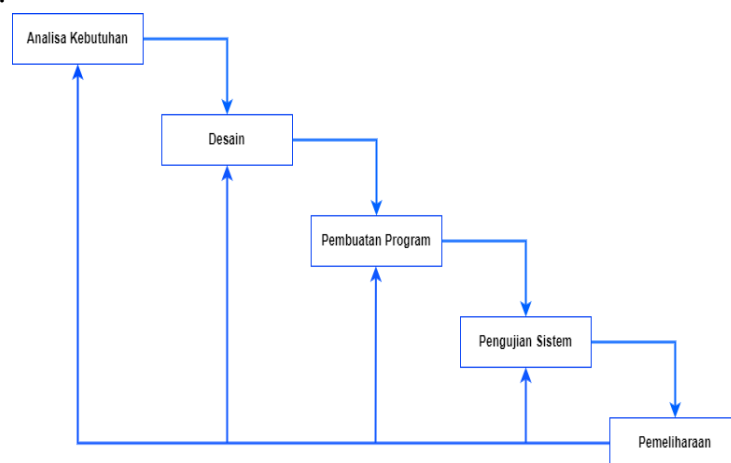
1. Wawancara, metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian (L. S. Dewi, 2021). Wawancara merupakan komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan oleh salah satu pihak sebagai interviewer (Fadhallah, 2020)
2. Observasi, metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah pada objek penelitian.

Selanjutnya, observasi ini mencari fakta-fakta di lapangan (Ramdhan, 2021). Proses pengumpulan data observasi menggunakan metode observasi partisipasi dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi, pengambilan data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan yang dapat dijadikan sebagai acuan (Mukhsin, 2019).
4. Studi pustaka, kegiatan mengumpulkan informasi atau data-data dari sumber yang relevan terkait dengan topik peneliti (Simanullang, 2023).

B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode air terjun yang dikenal dengan waterfall (El-Zawawy, 2021; Hu, 2023; Imamura, 2021; Tiwari, 2023). Model waterfall ini juga dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik. Model air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (Classic cycle)". Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support) (Susilo et al., 2018).



Gambar 1. Alur Pengembangan Sistem

1. Analisa Kebutuhan: Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara insentif untuk menyempitkan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user (E. N. Dewi & Sumarno, 2023).

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan. Langkah awal dalam mengembangkan program yang akan mencakup menu-menu yang dibutuhkan dalam sistem informasi manajemen keuangan masjid.

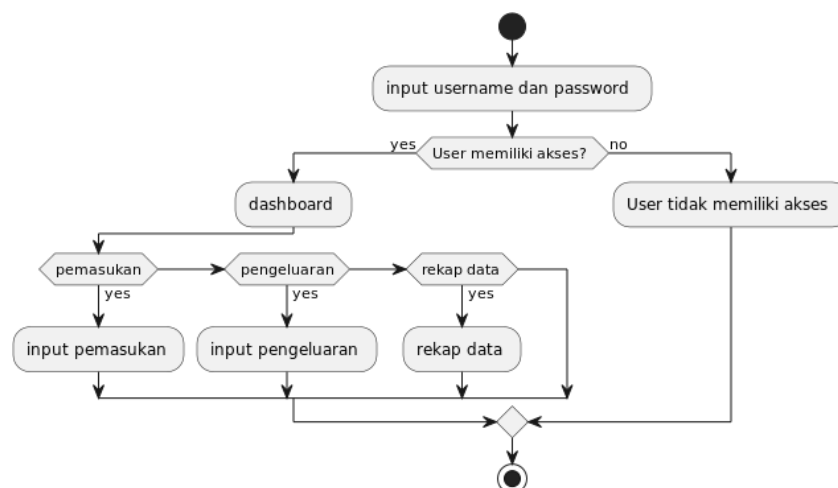
2. Desain: Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan

(Abdul Wahid, 2020). Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean (Hu, 2018; Imamura, 2018; Mohsen, 2017; Sato, 2019). Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada proses desain menggunakan tools Antara lain FlowMap, Diagram Konteks, dan ERD (Entity Relationship Diagram)

3. Pembuatan Program : Pada proses ini merupakan proses implementasi desain yang sudah dibuat ke dalam sistem informasi sesuai dengan hasil dari analisa kebutuhan (Chin, 2014; Hazarika, 2015; Shin, 2013; Yu, 2014, 2015).
4. Pengujian: Bagian pengujian menggunakan Black-Box Testing adalah pengujian perangkat lunak yang berfokus pada detail kegunaan tanpa memeriksa bentuk atau kode desain program yang bertujuan untuk menjamin bahwa semua fungsi dari perangkat lunak beroperasi dengan baik.
5. Pemeliharaan: Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata (Mukrodin & S., 2020). Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

C. Tahap Perancangan Sistem merupakan tahapan awal dalam pembuatan aplikasi ini peneliti menyertakan proses dan komponen-komponen yang dikerjakan sebagai berikut ini:

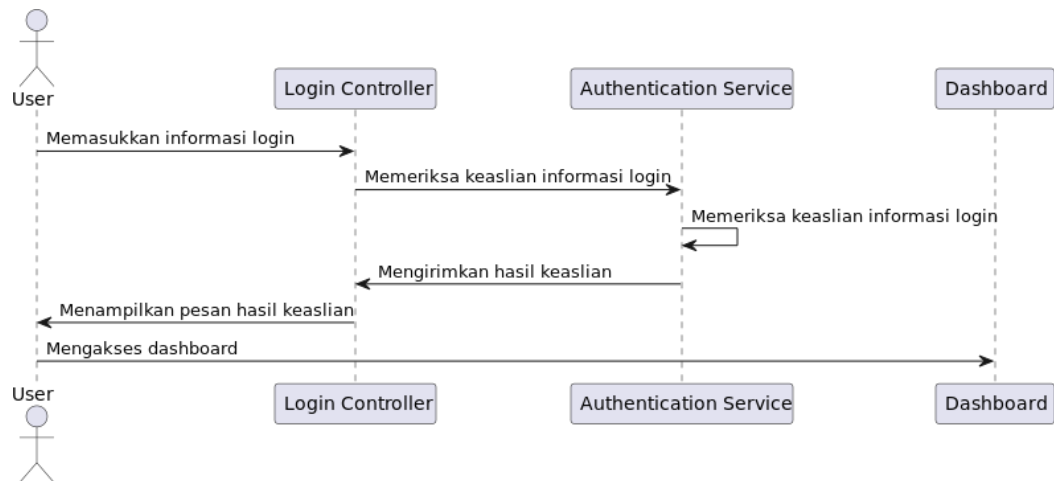
1. Flowchart



Gambar 2. Flowchart

Gambar di atas bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan dan menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan. Berikut akan terlihat jelas dalam flowchart pada gambar di atas.

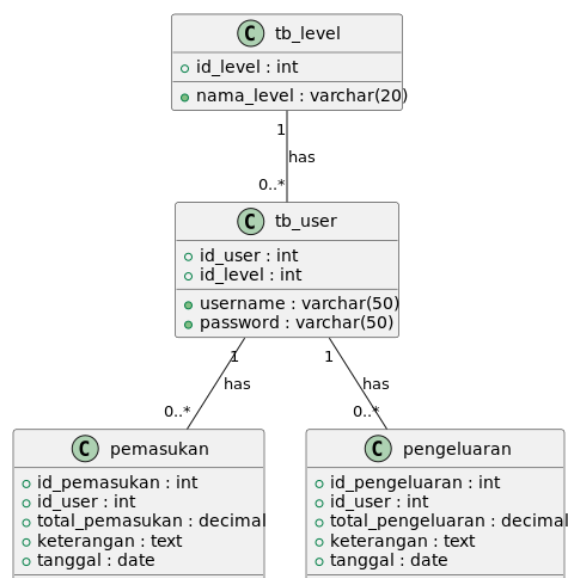
2. Sequence Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram

Dari sequence diagram digambarkan bagaimana proses user dalam menjalankan aplikasi mulai dari login aplikasi kemudian dapat menampilkan dashboard kemudian terdapat menu pemasukan, di menu pemasukan user dapat menginputkan pemasukan keuangan masjid setelah itu user dapat menginputkan pengeluaran masjid di menu pengeluaran, setelah pemasukan dan pengeluaran di inputkan rekap kas dapat dilihat, dan laporankas juga dapat tampil.

3. Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram

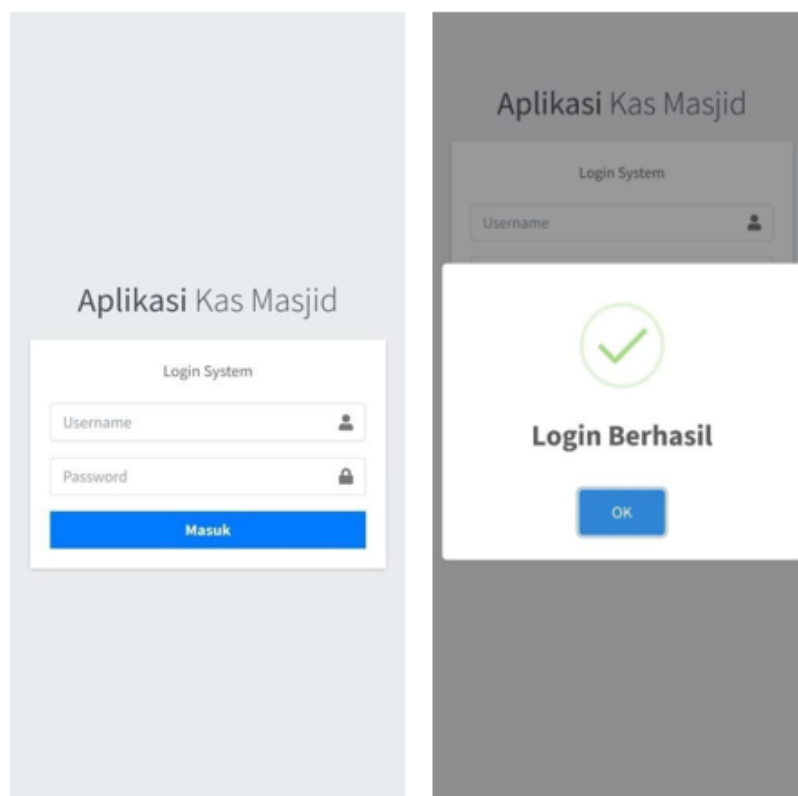
Gambar di atas menjelaskan komponen dari entity relationship diagram berupa himpunan entitas dan himpunan relasi komponen akan di transformasikan nantinya. Atribut pada diagram entity relationship ini dapat dinyatakan sebagai field dari tabel. Entity relationship diagram dari sistem ini dapat dilihat pada gambar di atas.

D. Webview

Sistem komponen dari Chrome yang memungkinkan aplikasi Android dapat menampilkan konten web. Komponen ini pre-installed pada perangkat anda dan selalu up to date agar memiliki keamanan terbaru serta perbaikan bug lainnya. Namun singkatnya, Fungsi dari Android System Webview ialah menampilkan konten web secara langsung dari aplikasi pihak ke-3 apapun yang menggunakan komponen Chrome tanpa harus membuka aplikasi browser terlebih dahulu (Prasetyo, 2015). Implementasi dari komponen yang satu ini dapat kamu lihat dari semua aplikasi yang ada di playstore termasuk Facebook, Line, BBM dan lain-lain yang mana bila ada link yang memuat konten web nantinya akan di tampilkan In-App tanpa harus ke browser (Wahid & M., 2020).

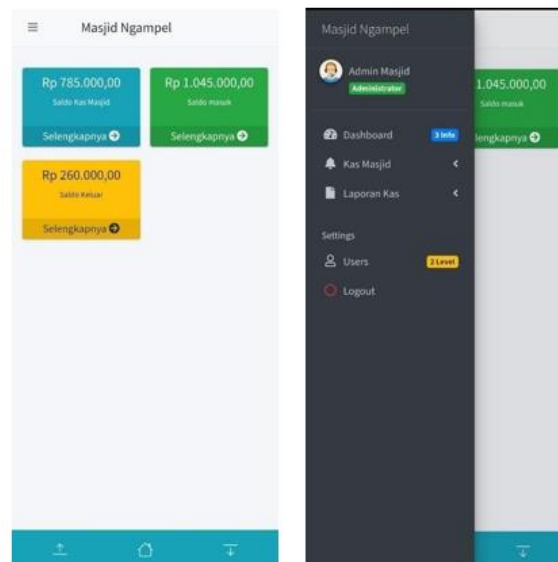
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sistem dan interface didapatkan hasil berupa Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android Webview yang sesuai dengan kebutuhan penggunaanya. Setelah tahap perancangan sistem dan desain interface aplikasi sistem tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Berikut merupakan tampilan dari halaman serta menu yang ada sebagai berikut.



Gambar 5. Halaman Utama

Pada gambar 6, berikut adalah gambar pada saat pertama kali user mengakses atau membuka web pada halaman depan akan muncul tampilan yang berisi gambar logo aplikasi Juga menu login yaitu kolom pengisian username dan password . setelah menginput username dan password gambar selanjutnya menunjukkan tampilan proses login user berhasil dan user akan di arahkan pada menu dashboard



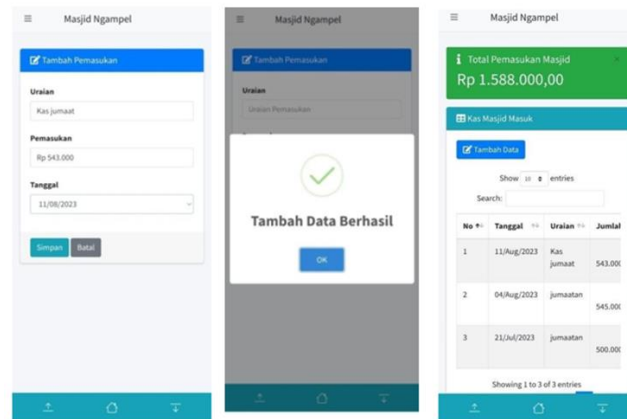
Gambar 6. Halaman Dashboard

Pada gambar 7 user diarahkan pada halaman dashboard dan melihat total saldo kas masjid, total saldo masuk, dan total saldo keluar nya, di halaman ini user juga dapat melihat menu kas masjid selain pemasukan kas dan pengeluaran kas, terdapat juga rekap kas, ada juga laporan kas, dan di menu settings terdapat menu user untuk menginputkan daftar user yg bisa mengakses web ini, dan logout untuk keluar dari website ini.



Gambar 7. Halaman Pemasukan Masjid

Pada gambar 8 user dapat melihat total pemasukan masjid, rincian pemasukan masjid, user juga dapat mengedit pemasukan yang sudah terinput, menghapus pemasukan jika terjadi salah input dan juga dapat menambahkan data kas pemasukan masjid.



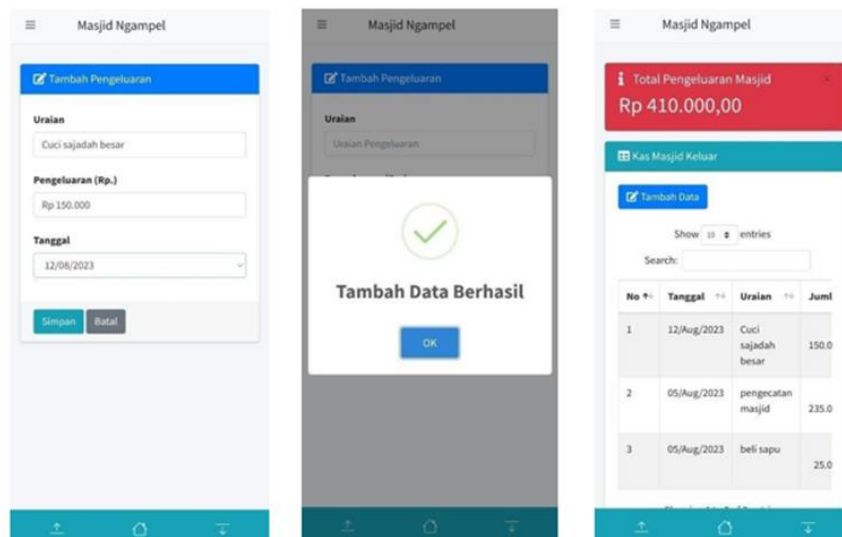
Gambar 8. Halaman Input Pemasukan Kas

Pada gambar 9 terdapat 3 gambar, gambar 1 merupakan halaman tambah pemasukan pada halaman ini terdapat uraian yg dapat diisi keterangan pemasukan masjid berasal, berisi nominal pemasukan, dan juga tanggal dari pemasukan, setelah menginputkan data pada gambar 2 terlihat hasil dari penyimpanan data yang di input tadi berhasil di tambahkan, dan pada gambar ke 3 dapat dilihat data yang di tambahkan tadi sudah masuk dalam rincian pemasukan kas.



Gambar 9. Halaman Pengeluaran Kas

Pada gambar 10 Menunjukkan tampilan Pengeluaran kas dimana user dapat melihat total pengeluaran masjid, menambahkan data pengeluaran masjid, dan rincian pengeluaran masjid mulai dari tanggal, keterangan untuk pengeluaran dan nominal pengeluaran.



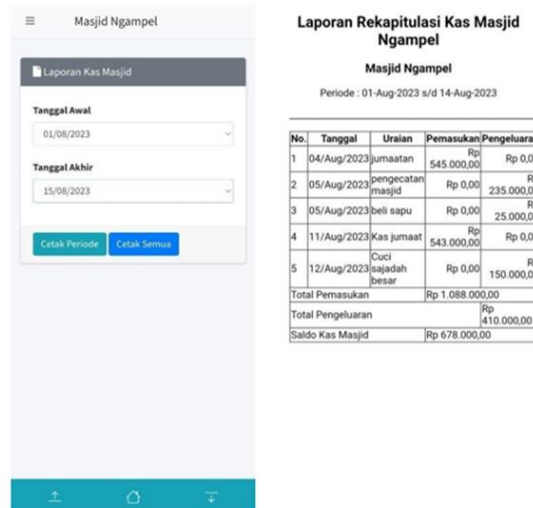
Gambar 10. Halaman Input Pengeluaran Kas

Pada gambar 11 terdapat 3 gambar, gambar 1 merupakan halaman tambah pengeluaran pada halaman ini terdapat uraian yang dapat diisi berasal dari mana pengeluaran masjid, berisi nominal pengeluaran, dan juga tanggal dari pengeluaran, pada gambar 2 hasil dari penyimpanan data yang di input kan tadi berhasil di tambahkan, dan pada gambar ke 3 dapat dilihat data yang di tambahkan tadi sudah masuk



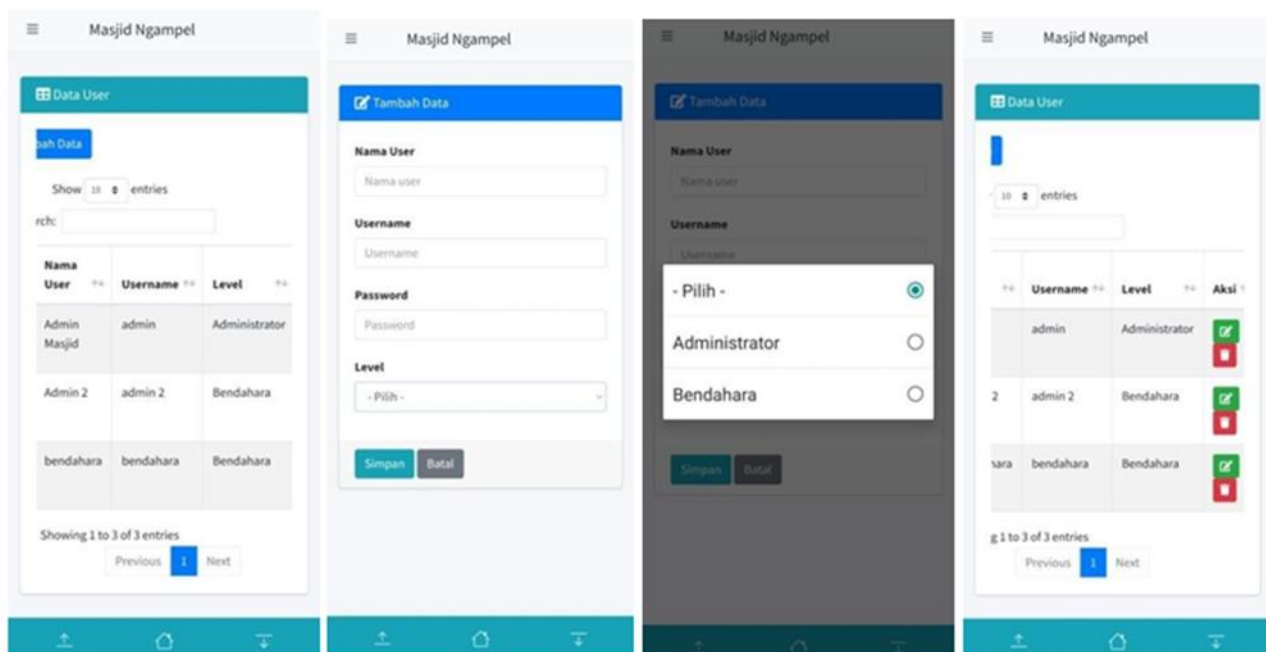
Gambar 11. Halaman Rekap Kas

Pada gambar 13, menunjukkan rekapan dari kas pemasukan dan kas pengeluaran user juga dapat saldo akhir kas, user juga dapat melihat rincian pemasukan dan pengeluaran masjid yang sudah terinput .



Gambar 12. Halaman Periode Laporan Kas

Pada gambar 14 menunjukkan penginputan tanggal awal dan akhir agar user dapat menginput tanggal yang di inginkan untuk mencetak laporan sesuai periode tanggal yg di inginkan atau juga bisa mencetak semua laporan nya, menunjukkan hasil dari laporan yg akan di cetak dimana nantinya pengurus masjid dapat langsung mencetak hasil laporan keuangan untuk di berikan pada anggota pengurus masjid lainnya.



Gambar 13. Halaman Admin

Pada gambar 14, menunjukkan tampilan dari halaman user yang dimana halaman tersebut hanya administrator yang dapat mengakses, pada halaman user ini admin dapat mendaftarkan user dengan menginputkan pada tambah data, dan mengisi form nama user, username, password, dan menentukan level nya, Admin juga dapat mengedit data user dan menghapus user yang sudah tidak mengoperasikan aplikasi keuangan ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView, dapat disimpulkan bahwa, sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView ini dibuat untuk mempermudah dalam membuat pembukuan keuangan masjid mulai dari pemasukan, pengeluaran, rekapan pemasukan dan pengeluaran, juga laporan keuangan masjid.

Dengan menggunakan sistem yang sudah dibuat, dapat mengurangi resiko dokumen pengurus hilang karena aplikasi ini dapat di pasang di handphone jadi untuk laporan keuangan dapat dilihat kapan saja. Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan menggunakan system informasi pemasaran berbasis web, Admin dapat menyimpan data laporan lebih aman melalui media penyimpanan data yang lebih terjamin dalam data base sistem.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid, A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-Ilmu Inform. Dan Manaj. STMIK*, November, 1–5.
- Chin, E. (2014). Bifocals: Analyzing webview vulnerabilities in android applications. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 8267, 138–159. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05149-9_9
- Dewi, E. N., & Sumarno. (2023). Web Based Product Marketing Information System For Msmes Tanggulangin Wallet And Bag Manufacturers. *Procedia Of Engineering And Life Science*.
- Dewi, L. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Umkn Jaya Pungkur. *Pros.Natl.Conf.Communityserv.Proj*, 3(1), 841–848.
- El-Zawawy, M. A. (2021). Vulnerabilities in Android webview objects: Still not the end! *Computers and Security*, 109. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2021.102395>
- Fadhallah, R. A. (2020). *Wawancara*. Unj Press.
- Hazarika, P. (2015). Recommendations for Webview Based Mobile Applications on Android. *Proceedings of 2014 IEEE International Conference on Advanced Communication, Control and Computing Technologies, ICACCCT 2014*, 1589–1592. <https://doi.org/10.1109/ICACCCT.2014.7019375>

- Hu, J. (2018). A tale of two cities: How webview induces bugs to android applications. *ASE 2018 - Proceedings of the 33rd ACM/IEEE International Conference on Automated Software Engineering*, 702–713. <https://doi.org/10.1145/3238147.3238180>
- Hu, J. (2023). ωTest: WebView-Oriented Testing for Android Applications. *ISSTA 2023 - Proceedings of the 32nd ACM SIGSOFT International Symposium on Software Testing and Analysis*, 992–1004. <https://doi.org/10.1145/3597926.3598112>
- Imamura, Y. (2018). Web access monitoring mechanism for Android WebView. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3167918.3167942>
- Imamura, Y. (2021). Web access monitoring mechanism via Android WebView for threat analysis. *International Journal of Information Security*, 20(6), 833–847. <https://doi.org/10.1007/s10207-020-00534-3>
- Mohsen, F. (2017). Hardening the OAuth-webview implementations in android applications by re-factoring the chromium library. *Proceedings - 2016 IEEE 2nd International Conference on Collaboration and Internet Computing, IEEE CIC 2016*, 196–205. <https://doi.org/10.1109/CIC.2016.34>
- Mukhsin. (2019). Manfaat Penerapan Marketing Online (Menggunakan Ecommerce Dan Media Sosial) Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkkm). *Teknokom*, 2(1), 1–10.
- Mukrodin, & S. (2020). Implementasi Metode Waterfall Dalam Membangun Tracer Study Dan Penerimaan Peserta Didik Barudengan Pengujianblack Box Testing. *Jurnal Dinamik*, 25(1), 39–50.
- Nusa, F. Z. D. N. D. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Gajah Mada University Press.
- Prasetyo, E. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Tinggii Lmu Ekonomi Rahmanyah Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis Website. *J.Inform*, 1(2), 19–30.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sato, M. (2019). (Short Paper) method for preventing suspicious web access in android WebView. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 11689, 241–250. https://doi.org/10.1007/978-3-030-26834-3_14
- Shin, D. (2013). Supporting visual security cues for WebView-based Android apps. *Proceedings of the ACM Symposium on Applied Computing*, 1867–1874. <https://doi.org/10.1145/2480362.2480709>
- Simanullang, P. M. (2023). *Pengaruh Perangkat Keras Komputer Dalam Sistem Informasi Manajemen*. 10.
- Susilo, M., Kurniati, R., & K. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. *Infotekjar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(2), 1–8.
- Susilowati, L. (2017). Tanggungjawab, Keadilan Dan Kebenaran Akuntansi Syariah. *Jurnal (Iain Tulungagung)*, 307.
- Tiwari, A. (2023). Demand-driven Information Flow Analysis of WebView in Android Hybrid Apps. *Proceedings - International Symposium on Software Reliability Engineering, ISSRE*, 415–426. <https://doi.org/10.1109/ISSRE59848.2023.00020>

-
- Wahid, A. F. A., & M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Cemialan Keanu Berbasis Webview Android. *Stmik Indonesia Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur*, 6(2).
- Yu, J. (2014). Access control to prevent attacks exploiting vulnerabilities of WebView in android OS. *Proceedings - 2013 IEEE International Conference on High Performance Computing and Communications, HPCC 2013 and 2013 IEEE International Conference on Embedded and Ubiquitous Computing, EUC 2013*, 1628–1633. <https://doi.org/10.1109/HPCC.and.EUC.2013.229>
- Yu, J. (2015). Access control to prevent malicious javascript code exploiting vulnerabilities of webview in android OS. *IEICE Transactions on Information and Systems*, 4, 807–811. <https://doi.org/10.1587/transinf.2014ICL0001>